

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini lahir dari keprihatinan penulis terhadap semakin menipisnya minat generasi muda Sikka terhadap warisan budaya lokal di tengah derasnya arus globalisasi. Globalisasi yang membawa arus informasi, teknologi, ekonomi, dan budaya lintas batas, telah menjadi fenomena yang tak terelakan dan bentuk wajah baru masyarakat dunia, termasuk di Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur. Tradisi dan budaya Sikka yang selama ini menjadi identitas, kebanggaan, dan perekat sosial, kini menghadapi tantangan besar akibat pengaruh budaya asing yang masuk melalui media massa, internet, dan teknologi digital.

Di satu sisi, globalisasi menawarkan peluang besar untuk memperkenalkan budaya Sikka ke tingkat nasional dan internasional, terutama melalui pariwisata budaya dan pemasaran produk-produk khas seperti tenun ikat. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan berupa pergeseran nilai, hilangnya makna simbolis, dan berkurangnya partisipasi generasi muda dalam pelestarian tradisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis bagaimana globalisasi mempengaruhi pelestarian tradisi budaya Sikka, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, serta merumuskan strategi pelestarian yang adaptif dan relevan. Tradisi yang kaya seperti tenun ikat, tarian adat, dan upacara tradisional kini menghadapi tantangan serius akibat pengaruh budaya luar yang semakin kuat. Generasi muda sebagai penerus budaya, cenderung lebih terpapar pada budaya populer global melalui media massa dan teknologi digital. Hal ini berisiko mengurangi minat mereka untuk mempelajari dan melestarikan tradisi lokal, sehingga nilai-nilai budaya Sikka berpotensi tergeser oleh budaya asing yang lebih dominan.

Globalisasi didefinisikan sebagai proses meningkatnya keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa yang ditandai dengan pertukaran perdagangan, investasi, budaya populer, dan interaksi manusia lintas negara. Ciri utama globalisasi adalah hilangnya batas-batas negara, pertukaran budaya yang cepat,

serta kemudahan akses teknologi dan informasi. Jenis globalisasi yang relevan dengan penelitian ini adalah globalisasi budaya, di mana nilai, norma, dan produk budaya asing masuk dan mempengaruhi budaya lokal. Dampak globalisasi bersifat ambivalen: di satu sisi memudahkan pertukaran budaya dan pengetahuan, di sisi lain berpotensi mengancam keaslian budaya lokal. Budaya global yang cenderung homogen seperti musik, mode, dan gaya hidup, sering kali menggeser budaya lokal yang lebih tradisional. Proses ini menimbulkan tantangan serius terhadap kelestarian budaya daerah, termasuk budaya Sikka.

Budaya Sikka dikenal dengan kekayaan tradisi seperti tenun ikat, tarian adat, dan upacara tradisional yang diwariskan turun-temurun. Struktur sosial masyarakat Sikka didasarkan pada sistem kekerabatan yang kuat, dengan peran sentral tetua adat dan komunitas dalam menjaga nilai-nilai budaya. Adat istiadat dan upacara tradisional menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, memperkuat solidaritas dan identitas kelompok. Seni tradisional khususnya tenun ikat, tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga simbolis dan estetis yang tinggi. Namun, modernisasi dan pengaruh budaya luar menggeser praktik-praktik tradisional ini, terutama di kalangan generasi muda yang lebih tertarik pada budaya populer global. Bahasa daerah sebagai alat komunikasi juga mulai terpinggirkan oleh bahasa nasional dan asing.

Penulis menemukan bahwa, globalisasi membawa perubahan besar dalam pola hidup, nilai-nilai sosial, serta praktik budaya masyarakat Sikka. Generasi muda kini lebih akrab dengan budaya global, sehingga minat untuk mempelajari dan melestarikan tradisi lokal semakin menurun. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya keaslian dan nilai-nilai luhur budaya Sikka jika tidak ada upaya pelestarian yang serius. Modernisasi juga membawa perubahan dalam tradisi dan upacara adat, baik dari segi bentuk, makna, maupun pelaksanaannya. Komodifikasi budaya melalui pariwisata dan digitalisasi berisiko mengurangi nilai spiritual dan sosial budaya Sikka. Namun di sisi lain, globalisasi juga menawarkan peluang besar. Pariwisata budaya dan digitalisasi dapat menjadi sarana promosi dan pelestarian budaya Sikka. Produk budaya seperti tenun ikat, dapat dipasarkan secara global, meningkatkan ekonomi lokal dan memotivasi

masyarakat untuk melestarikan tradisi. Teknologi digital juga memungkinkan dokumentasi dan penyebaran budaya secara lebih luas dan efisien.

Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang besar bagi budaya Sikka untuk dikenal lebih luas di tingkat nasional maupun internasional. Melalui pariwisata dan pemasaran produk seperti tenun ikat ke pasar global, masyarakat Sikka dapat memperoleh manfaat ekonomi sekaligus mempromosikan identitas budaya mereka. Teknologi digital juga memberikan peluang untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan tradisi lokal secara lebih efisien. Namun, peluang ini harus dimanfaatkan dengan hati-hati agar tidak terjadi komodifikasi budaya yang dapat mengurangi nilai spiritual dan sosial dari tradisi tersebut.

Tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga keaslian dan integritas budaya Sikka di tengah arus globalisasi yang sering kali mendorong modernisasi dan perubahan gaya hidup. Pendidikan budaya bagi generasi muda menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memahami nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi lokal. Selain itu, peran pemerintah dan organisasi masyarakat dalam melindungi serta mempromosikan budaya lokal sangat diperlukan. Dengan pendekatan yang seimbang antara pelestarian dan adaptasi terhadap perubahan zaman, masyarakat Sikka dapat mempertahankan warisan budayanya tanpa kehilangan identitas aslinya. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana tantangan dan peluang dari globalisasi dapat diatasi melalui strategi pelestarian budaya yang inovatif dan relevan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelestarian budaya Sikka adalah:

- Menurunnya minat generasi muda terhadap tradisi lokal.
- Pengaruh budaya global yang semakin kuat.
- Komodifikasi budaya yang mengancam nilai-nilai spiritual dan sosial.
- Keterbatasan sumber daya dan dukungan pemerintah.

Namun, terdapat pula peluang besar yang dapat dimanfaatkan antara lain:

- Pariwisata budaya sebagai sumber ekonomi baru.
- Digitalisasi budaya untuk dokumentasi dan promosi.
- Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor wisata.
- Pendidikan budaya yang terintegrasi dalam sistem pendidikan formal dan informal.

Globalisasi adalah tantangan sekaligus peluang bagi pelestarian tradisi budaya Sikka. Generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki peran kunci dalam menjaga dan mengembangkan budaya lokal di tengah arus globalisasi. Dengan pendidikan budaya yang kuat, pemberdayaan komunitas, pemanfaatan teknologi, dan perlindungan hukum yang memadai, budaya Sikka dapat lestari dan berkembang tanpa kehilangan identitas aslinya.

5.2 Usul dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan usul dan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka

Pemerintah daerah diharapkan memperkuat kebijakan pelestarian budaya melalui program pendidikan muatan lokal, pelatihan seni dan tradisi, serta dukungan anggaran bagi komunitas budaya. Selain itu, pemerintah perlu memfasilitasi promosi budaya Sikka melalui festival, pariwisata, dan media digital. Agar pelestarian tradisi budaya Sikka tetap terjaga di tengah arus globalisasi dan generasi muda semakin bangga serta aktif dalam melestarikan warisan budaya lokal.

2. Untuk Generasi Muda Sikka

Generasi muda diharapkan aktif mempelajari, menghidupi, dan mempromosikan tradisi budaya Sikka, baik melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan adat

maupun dengan memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya ke tingkat nasional dan internasional. Supaya generasi muda tidak kehilangan identitas budaya, tetap bangga terhadap warisan leluhur, dan menjadi agen pelestari budaya di era modern.

3. Untuk Tokoh Adat dan Komunitas Budaya

Tokoh adat dan komunitas budaya diharapkan terus melakukan regenerasi pengetahuan dan keterampilan tradisional melalui pendidikan informal, workshop, dan pelatihan kepada anak-anak dan remaja. Selain itu, perlu adaptasi inovatif agar tradisi tetap relevan tanpa menghilangkan nilai-nilai aslinya. Agar pengetahuan dan praktik budaya Sikka tidak punah, serta tetap dapat diwariskan secara otentik kepada generasi berikutnya.

4. Untuk Lembaga Pendidikan

Sekolah dan lembaga pendidikan diharapkan mengintegrasikan materi budaya lokal dalam kurikulum, mengadakan ekstrakurikuler seni dan tradisi, serta mendorong penelitian dan dokumentasi budaya Sikka. Agar pelestarian budaya berjalan secara sistematis dan berkelanjutan, serta menumbuhkan rasa cinta budaya sejak dini pada peserta didik.

5. Untuk Peneliti dan Akademisi

Peneliti dan akademisi diharapkan terus melakukan kajian dan dokumentasi budaya Sikka, serta mengembangkan strategi pelestarian yang adaptif terhadap perkembangan zaman, misalnya melalui digitalisasi dan inovasi media pembelajaran. Supaya kekayaan budaya Sikka terdokumentasi dengan baik, dan strategi pelestarian dapat disesuaikan dengan tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

II. BUKU

Bachtiar, Alam, ed. *Globalisasi dan Perubahan Budaya: Perspektif Teori Kebudayaan* Jakarta 1997.

Idianto, Muin. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Kasdin, Sihotang. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.

Kunto, A.A. Mata Rantai Hedonisme. *Kecil Bahagia, Muda Foya-Foya Tua Kaya-raya, Mati Maunya Masuk Surga*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Maduna, I Wayan dan Nengah Bawa Atmadja. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* Jakarta: Grasindo, 2018.

Nunuk, P. Murniati. *Gentar Gender; Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya dan Keluarga*. Magelang: Indonesia Tera, 2004.

Otom, Mustomi dkk. *Globalisasi Dan Perubahan Sosial Politik Jakarta*: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Pye, L. w. *Aspects of Political Develpoment*. Boston: Little, Brown and Company. (1966).

Sairin, Sjafri. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta, 2001.

Selo, Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Tubuh Penerbit Fakultas Ekonomi Kampus Indonesia, 1964.

Thomas, Hylland Eriksen. *Antropologi Sosial dan Budaya*. penerj. Yosef Maria Florisan Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

III. JURNAL

Amanda, Mirasherly Partadisastra, Brilliant SekarTaji, Dwi Sulistiawati, Hanna Hasanah. "Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Jakarta". *Jurnal Mutakallimin*, Vol. 5, No. 1, Mei 2022.

Baghi Tjeme, Bartholomeus. "Kontribusi Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Sektor Pariwisata di Kabupaten Sikka". *Jurnal Transformasi Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 4, Juli 2024.

- Bakti Utama. "Ritual Ujian Nasional: Transformasi Penghormatan Leluhur pada Komunitas Krowe di Kabupaten Sikka". *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 11, No. 2, September 2016.
- Dia, Riana dkk. "Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Kehidupan Manusia Di Era Industri". *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 5, 2023.
- Ester, Monika Mayesha dkk. "Ketaksaan Bahasa Sikka Dialek Sikka Krowe Pada Masyarakat Desa Tanah Duen Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka". *Jurnal Sastra Dan Bahasa Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Juli 2022.
- Fadhilah, Dwi Widiarti. "Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia". *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Fitrilia Wati, Maria dkk. "Analisis Keberadaan Belis Bagi Masyarakat Sikka-Krowe di Desa Wolomotong Kecamatan Doreng". *JUPENKEI*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Gobang, Ambrosius A. K. S. "Mengungkap Jejak Karakteristik Lokal Lansekap Tradisional Kampung Petilasan Kerajaan Sikka". *Jurnal Latar*, Vol. 1, No. 1, Juni 2023.
- Grafita, Ohy. Evelin J. R. Kawung. Jhon D. Zakarias. "Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi". *Jurnal Holistik*, Vol. 13, No. 3, 2020.
- Hari, Naredi dan Melinda Rahmawati. "Investasi Asing Sebagai Awal Westernisasi Budaya Amerika Di Indonesia". *Jurnal Sosiologi Dialektika*, Vol. 17, No. 2, 2022.
- Hedwigis, Maria dkk. "Kimia dalam Kearifan Lokal Tenun Ikat Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 2, 2024.
- Hildegardis, Kornelia dkk. "Pelestarian Warisan Budaya Melalui Pembangunan Rumah Sanggar Tenun Ikat Mbola So di NTT". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 8, No. 4, September 2023.
- Ivensia, Maria dkk. "Nilai Budaya dalam Upacara Adat Lodong Me pada Masyarakat Desa Du, Kabupaten Sikka". *Jurnal Prosiding SNTEKAD*, Vol. 1, No. 1, Juni 2024.
- Ivensia, Maria dkk. "Nilai Budaya dalam Upacara Adat Lodong Me pada Masyarakat Desa Du, Kabupaten Sikka". *SNTEKAD*, Vol. 1, No. 1, Juni 2024.
- Josviranto, Micael. "Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Lokal Sikka: Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila". *Jurnal Aspirasi*, Vol. 8, No. 2, Februari 2018.
- Kusi, Josef dkk. "Makna Ritual Lenggeng Alang pada Perempuan di Desa Kajowair Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka". *Jurnal Nusantara*, Vol. 9, No. 5 2022.

- Lestari, Risma Neta, Yani Achdiani. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Individualisme Masyarakat Modern". *Jurnal Sosieta*, Vol. 14, No. 2, Desember 2024.
- Maiwan, Mohammad. "Memahami Politik Globalisasi dan Pengaruhnya dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang dan Tantangan". *Jurnal Pamator*, Vol. 7, No. 1, April 2014.
- Mutiara, Yanda dkk. "Pengaruh Westernisasi Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kota Besar Dalam Pandangan Islam". *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, Vol. 3, No. 2, 2024.
- Nahak, Hildigardis M. I. "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi". *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol. 5, No. 1, Mei 2019.
- Nurhaidah, M. Insya Musa. "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia". *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 3, April 2015.
- Oktavia, Maria dkk. "Instagram Jelajah Maumere Sebagai Media Penyimpanan Informasi Promosi Kebudayaan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka". *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, Desember 2024.
- Reny, Andriyanti, dkk. "Faktor-faktor Sosial yang Mempengaruhi Kesadaran Gaya Hidup Cinta Produk dalam Negeri Generasi Muda di Indonesia". *Jurnal Sosio Informa*, Vol. 7, No. 1, Januari 2021.
- Riskina Tjg, Hikma dkk. "Degradasi Identitas Nasional: Munculnya Individualisme Di kalangan Generasi Z". *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, Vol. 1, No. 9, November 2024.
- Riyanto, Armada. "Menyibak Dimensi Relasionalitas dalam Tradisi Sako Seng Masyarakat Sikka sebagai Motivasi untuk Bergotong-Royong". *Sekundus Septo Pigang Ton*, Vol. 6, No. 2, September 2023.
- Santoso, Budi. "Bahasa Dan Identitas Budaya". *Jurnal Sabda*, Vol. 1, No. 1, September 2026.
- Saputri, Yulia Widya, Shella Rhodinia, dan Bagus Setiawan "Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia". *Maximal Jurnal*, Vol. 1, No. 5, 2024.
- Saputri, Yulia Widya. "Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia". *Maximal Jurnal*, Vol. 1, No. 5, Juni 2024.
- Satban, Vebriano. "Tingkat Pengetahuan Khazanah Leksikon Pohon Kelapa Bahasa Sikka Masyarakat Maumere Antar Generasi Di Kampung Wairklau Dan Kota Manokwari: Kajian Ekolinguistik". *Jurnal Bisai*, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Sofia, Monica. "Transformasi Kesenjangan Sosial Dan Ekonomi Di Era Globalisasi (2018-2023): Tantangan Dan Solusi Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11, No. 3, Desember 2024.

Talitha, Salma dkk. "Tinjauan Sistematis: Meta-Sintesis Faktor Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Remaja". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, April 2022.

Yufrinalis, Marianus dan Hermus Hero. "Integrasi Kebiasaan Sako Seng pada Masyarakat Sikka untuk Meningkatkan Nilai Tanggung Jawab dan Kerja Sama pada Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 07, No. 04, Oktober-Desember 2023.

IV. MANUSKRIP DAN THESIS

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. "Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Sikka". Manuskrip, 2018.

Osbarly Lering, Stefanus. "Analisis Tuturan Bahasa Sikka Dalam Tradisi Belis Pada Pernikahan Masyarakat Di Desa Lusitada Kecamatan Nita Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur". Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang 2024.

Pareira, Edmundus. "Seputar Warisan Adat Kabupaten Sikka". Manuskrip, 1991.

V. MAJALAH

De Rosary, Ebed. "Jejak Sejarah Portugis Menyebarkan Agama Kristen Katolik di Sikka". *Cendana News*, Mei 2016.

Dibia, I Wayan dkk. Upacara Gren Mahe (Penghormatan Leluhur) di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Denpasar: Balai Pelestarian Nilai Budaya Badung, 2012.

Laila, "Ringkasan Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi dari Masa ke Masa", *Gramedia Blog*.

VI. INTERNET

Adila V M. "Bentuk-Bentuk Globalisasi: Pengertian, Karakteristik, dan Dampaknya". <https://www.gramedia.com/literasi/bentuk-bentuk-globalisasi?/>, diakses pada 2 April 2025.

Admin. "Peran Investasi Asing dalam Pembangunan Ekonomi Negara". <https://ekonomi.uma.ac.id.2023/12/06/peran-investasi-asing-dalam-pembangunan-ekonomi-negara/> diakses pada 20 Januari 2025.

Alias Q. "Pengertian, Penyebab, dan Ciri Zaman Globalisasi". *Gramedia Blog*, <https://www.gramedia.com/literasi/ciri-zaman-globalisasi/>, diakses pada 27 Maret 2025.

Aman Kecam Penggusuran Masyarakat Adat di Sikka. 24 Januari 2025, <https://www.tempo.co/ekonomi/aman-kecam-penggusuran-masyarakat-adat-di-sikka/>, diakses pada 3 April 2025.

An Nawie, Murdianto. "Homogenisasi Budaya dan Siasat Hibriditas". 27 Januari 2018, <https://geotimes.id/opini/homogenisasi-budaya-dan-siasat-hibriditas/>, diakses pada 24 Maret 2025.

- Andy, Tama. “Apa Tujuan dan Manfaat Perdagangan Bebas?”. <https://arahin.id/hub/post/perdagangan-bebas?/>, diakses pada 20 Januari 2025.
- Anwar, Syaiful. “Migrasi Tenaga Kerja di Era Ekonomi Global”. 20 Mei 2024, <https://www.kompasian.com/syaifulanwar2876/664a9239de948f53a93131c3/migrasi-tenaga-kerja-di-era-ekonomi-global/>, diakses pada 22 Maret 2025.
- Aris. “Memahami Bentuk Mobilitas Sosial, Faktor, dan Dampaknya Bagi Masyarakat”. <https://www.gramedia.com/literasi/bentuk-mobilitas-sosial/>, diakses pada 21 Maret 2025.
- Aris. “Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi”. <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-perkembangan-teknologi-komunikasi/>, diakses pada 27 Maret 2025.
- Bisma, Leo. “Pengertian Globalisasi, ciri-ciri, Bentuk, Teori, contoh dan Prosesnya”. 4 November 2024, <https://www.ruangguru.com/blog/apa-itu-globalisasi/>, diakses pada 27 Maret 2025.
- Deda, Martha. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Bebas”. 11 Februari 2025, <https://www.kompasiana.com/marthadeda92870f390347c18eb3d1d02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pasar-bebas/>, diakses pada 30 Maret 2025.
- Dwi, Anugerah. “Kenali Perdagangan Bebas Beserta Dampaknya”. 13 April 2023, <https://pascasarjana.umsu.ac.id/kenali-perdagangan-bebas-beserta-dampaknya/>, diakses pada 30 Maret 2025.
- Fajri, Dwi Latifatul. “Pengertian Westernisasi, Dampak, dan Contohnya. 6 Januari 2022, <https://katadata.com.id/berita/nasional/61d6908814fff/pengertian-westernisasi-dampak-dan-contohnya/>, diakses pada 27 Maret 2025.
- Harissa, Dharma. “Ekonomi Indonesia di Persimpangan Jalan: “Melihat Pemikiran Joseph Stiglitz dalam Konteks Ketimpangan, Globalisasi, dan Kapitalisme Progresif”. 13 Oktober 2024, <https://langgam.id/ekonomi-indonesia-di-persimpangan-jalan-melihat-pemikiran-joseph-stiglitz-dalam-konteks-ketimpangan-globalisasi-dan-kapitalisme-progresif?/>, diakses pada 15 Desember 2024.
- <https://docs.familiarize.com/id/glossary/economic-integration?/>, diakses pada 2 April 2025.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Globalisasi>, diakses pada 2 April 2025.
- <https://m.kumparan.com/pengertian-dan-istilah/13-pengertian-globalisasi-menurut-para-ahli-20pV9ZT03lm?/>, diakses pada 12 Desember 2024.
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5986269/pengertian-globalisasi-faktor-hingga-dampak-positif-dan-negatifnya?/>, diakses pada 29 November 2024.

- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6655870/globalisasi-adalah-pengertian-menurut-para-ahli-penyebab-dan-dampak?utm/>, diakses pada 21 November 2024.
- Hudayat, Nurmala. “Manfaat Perdagangan Internasional”. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-perdagangan-internasional/>, diakses pada 3 April 2025.
- Ihsan, Sofa. “Sikka, Suatu Hari, Suatu Pertemuan”. 12 Januari 2021, <https://borobudurwriters.id/kolom/eksoktika-sikka/>, diakses pada 3 April 2025.
- Isnanto, Bayu Ardi. “10 Faktor Pendorong Perdagangan Internasional”. 24 Mei 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/faktor-pendorong-perdagangan-internasional/>, diakses pada 3 April 2025.
- Kawan Lama Group. “Dukungan Pemberdayaan dan Pelestarian Budaya, Pendopo Lakukan Pendampingan Komunitas Penenun Ikat di Sikka”. 13 Februari 2023, <https://www.kawanlamagroup.com/article/dukungan-pemberdayaan-masyarakat-dan-pelestarian-budaya-pendopo-lakukan-pendampingan-komunitas-penenun-ikat-sikka>, diakses pada 5 April 2025.
- Kebutuhan Manusia Akan Teknologi Dan Komunikasi”. 31 Mey 2017, Binus University, <https://student-activity.binus.ac.id/himka/2017/05/31/kebutuhan-manusia-akan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>, diakses pada 2 April 2025.
- Laila. “Contoh Globalisasi di Bidang Budaya: Ketika Budaya Menjadi Universal”. <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-globalisasi-di-bidang-budaya/>’ diakses pada 2 April 2025.
- Lemhannas.go.id/images/Publikasi-Humas/Jurnal/Jurnal=edisi=Desember=2017, diakses pada September 18, 2024.
- Lianovanda, Devi. “Pengertian Mobilitas Sosial, Bentuk, Faktor, Dampak dan Contoh”. 7 Oktober 2024, <https://www.brainacademy.id/blog/mobilitas-sosial/>, diakses pada 15 Maret 2025.
- Lima Faktor Pendorong Interaksi Sosial di Era Digital”. 13 Mei 2023, <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/5-faktor-pendorong-einteraksi-sosial-di-era-digital/>, diakses pada 3 April 2025.
- Linda, Kyra. “Pertukaran Budaya: Jembatan Menuju Pentas Global”. 6 Mei 2024, <https://akbidpembkabbgoro.ac.id/pertukaran-budaya-di-pentas-global/>, diakses pada 22 Maret 2025.
- Meaq, Athy. “Melestarikan Wisata Sejarah Sumur Tua Wair Potong di Desa Sikka”. 9 Januari 2025, <https://m.kumaparn.com/florespedia/melestarikan-wisata-sejarah-sumur-tua-wair-potong-di-desa-sikka>, diakses pada 5 April 2025.

- Mesak, Edwar. “Bentuk Globalisasi Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia”. 6 September 2023, <https://mekari.com/blog/bentuk-globalisasi-ekonomi-dan-pengaruhnya/>, diakses pada 24 Maret 2025.
- Muallif. “Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Globalisasi: Sebuah Tinjauan Lengkap”. 30 Juli 2023, <https://an-nur.ac.id/blog/faktor-faktor-yang-mendorong-terjadinya-globalisasi-sebuah-tinjauan-lengkap.html/>, diakses pada 29 Maret 2025.
- Niko Pasla, Bambang. “Dampak Positif Globalisasi”. 5 November 2024, <https://pasla.jambiprov.go.id/dampak-positif-globalisasi/>, diakses pada 27 Maret 2025.
- Nisa, Amirul. “Faktor Pendorong Terjadinya Globalisasi”. 21 November 2025, <https://bobo.grid.id/read/0841484635/faktor-pendorong-terjadinya-globalisasi/> diakses pada 2 April 2025.
- NN. “Investasi Asing Melonjak: Sektor Teknologi Jadi Primadona di 2025”. <https://pak.feb.unesa.ac.id/post/investasi-asing-melonjak-sektor-teknologi-jadi-primadona-di-2025/>, diakses pada 2 April 2025.
- Noe, Agung. “Puspar UGM Temukan 126 Objek Wisata di Kabupaten Sikka Potensial Dikembangkan”. 8 Agustus 2024, <https://ugm.ac.id/berita/puspar-ugm-temukan-126-objek-wisata-di-kabupaten-sikka-potensial-dikembangkan>, diakses pada 5 April 2025.
- Penulis Kumparan. “Dampak Positif Globalisasi dan Kemajuan IPTEK Membawa Bangsa Indonesia Maju”. 22 April 2024, <https://m.kumparan.com/berita-terkini/dampak-positif-globalisasi-dan-kemajuan-ipte-membawa-bangsa-indonesia-maju/> diakses pada 3 April 2025.
- Presilla, Rusmasiela Mewipiana. “Mengenal Suku Sikka: Sejarah Asal Usul, Tradisi, Pakaian Adat, Rumah Adat”. Jurnal Detik Bali, 14 Mei2024, <https://detik.com/bali/berita/d-7339654/mengenal-suku-sikka-sejarah-asal-usul-tradisional-pakaian-adat-rumah-adat/>, diakses pada Maret 2025.
- Priharto, Sugi. “Pasar Bebas”. <https://kleido.com/blog/pasar-bebas/> diakses pada 3 April 2025.
- Putri, Oktavia. “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia”. <https://komunikasi.untagsby.ac.id/web/beritadetail/perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-indonesia.html?>, dikases pada 27 Maret 2025.
- Rahma Ayu, Keisya dkk. “Dampak Media Sosial terhadap Dekadensi Moral di Kalangan Generasi Muda: Solusi Berbasis Nilai-Nilai Pancasila”. https://ifrelesearch.org/index.php/garuda-widyakarya/article/view/4518?articlesBySimilarityPage=8&utm_source/, diakses pada 3 April 2025.

- Rosyada. “Pengertian Globalisasi: Proses, Karakteristik, dan Dampak Globalisasi”. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-globalisasi/>, diakses pada 21 November 2024.
- Septian, Roni. “Ketergantungan Antar Negara dalam Globalisasi Perekonomian Dunia”. <https://www.academia.edu/406652286/ketergantungan-antar-negara-dalam-globalisasi-perekonomian-dunia/>, diakses pada 22 Maret 2025.
- Sepu Soba, Yohanis. “Dampak Globalisasi Budaya Terhadap Seni Tari Hegong Masyarakat Sikka”. <<https://onsearch.id/Record/IOS14486.131/TOC/>, diakses pada 5 April 2025.
- Syafa, Namira. “Tantangan Media Pers di Tengah Maraknya Platform Media Sosial”. 19 Desember 2024, <https://www.kompasiana.com/namirasyafaaz-zahara3456/67640b0034777c258c651a46/tantangan-media-pers-di-tengah-maraknya-platform-media-sosial/>, diakses pada 2 April 2025.
- Syahdina Fitri, Anggie. “Munculnya Perdagangan Internasional, Manfaat, dan Faktor Pendukungnya”. 23 Mei 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6734302/munculnya-perdagangan-internasional-manfaat-dan-faktor-pendukungnya>, diakses pada 30 Maret 2025.
- Syoufiani, Aliyah Putri dkk. “Pengaruh Budaya Asing terhadap Masyarakat”. 10 Desember 2023, <https://suarausu.or.id/pengaruh-budaya-asing-terhadap-masyarakat/>, diakses pada 5 April 2025.
- Yan Mahyudin, Natsir Rasad. “Internet dan Digitalisasi Sudah Menjadi Pokok Kehidupan”. <<https://kaltim.akurat.co/new/1342758238/internet-dan-digitalisasi-sudah-menjadi-pokok-kehidupan?>, diakses pada 15 Februari 2025.

VII. WAWANCARA

- Avion, Alexander. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.
- Benedikta Du’a, Maria. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.
- Da Onya, Theresia. Pengrajin Tenun Ikat. Maumere, 30 Maret 2025.
- Da Silva, Petrus Kanisius. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.
- Edomeko, Even. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka. Maumere, 29 Maret 2025.
- Filomena, Maria. Pengrajin tenun ikat. Maumere, 23 Maret 2025.
- Frangko, Nyong. Seorang Musisi Indonesia. Maumere, 29 Maret 2025.
- Heret, Florentina. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 3 April 2025.

Hure, Bayu Rinto. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 3 April 2025.

Ines, Theresia. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 4 April 2025.

Ivon, Ildefonsia. Pelatih Tarian Daerah Seminari Menengah St. Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. Maumere, 29 Maret 2025.

Karwayu, Maria Chelsea. Seorang mahasiswi di Universitas Nusa Nipa Maumere. Maumere, 4 April 2025.

Karwayu, Tamela. Teuta Adat Sikka. Maumere, 28 Maret 2025.

Lambertus, Yohanes. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 3 April 2025.

Lewuk, Jeremias Jeme. Warga Boganatar. Maumere, 30 Maret 2025.

Mitang, Frumensius. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Natris, Fransiska Nona. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Nindya Sari, Gabriella. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 3 April 2025.

Nona Lehan, Dominika. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Nona Sandry, Wihelmina. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Pale, Maria Vinsensia. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosef Maumere. Maumere, 3 April 2025.

Posenti, Benediktus Rivaldy. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Rangga, Yohanes. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 4 April 2025.

Sadipun, Theresia Itin. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere, 5 April 2025.

Susan, Susana. Orang Muda Katolik Paroki Katedral St. Yosep Maumere. Maumere, 4 April 2025.

Toda Kowa, Paulus. Mahasiswa Universitas Nusa Nipa Maumere. Maumere, 4 April 2025.

Wodon, Martinus. Pemerintah Kabupaten Sikka. Maumere, 28 Maret 2025.

Woga, Maria Elvira. Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Nelle. Maumere 5 April 2025.

LAMPIRAN I: PERTANYAAN-PERTANYAAN WAWANCARA

I. Tetua Adat Sikka

1. Bagaimana peran dan pengaruh bangsawan dalam pengambilan keputusan adat dibandingkan dengan peran rakyat biasa dalam kehidupan sosial sehari-hari?
2. bagaimana pengaruh kerajaan terlihat dalam *wair wina* dan makna sosial serta spiritual dari upacara-upacara tersebut bagi masyarakat Sikka?
3. Bagaimana peran kerajaan Sikka dalam pelestarian dan pengembangan seni tenun ikat, serta apa makna simbolis dari motif-motif yang digunakan dalam tenunan tersebut?
4. Bagaimana peran Raja Don Aleksius da Silva Sikka dalam penyebaran agama katolik di Sikka, dan bagaimana perpaduan antara tradisi lokal dan ajaran katolik tercermin dalam perayaan seperti *Logu Senhor* dan pesta Santo Yohanes Pembaptis?
5. Bagaimana pengaruh budaya kerajaan Sikka masih terlihat dalam hubungan budaya dengan wilayah lain di NTT saat ini?
6. Apa saja kesamaan budaya antara masyarakat Sikka, Ende, dan Lio, dan bagaimana hal itu mencerminkan interaksi yang telah berlangsung lama di antara ketiganya?
7. Bagaimana hubungan antara kerajaan Sikka dan kerajaan Larantuka berperan dalam penyebaran agama Katolik di Sikka pada abad ke-19?
8. Bagaimana struktur adat kerajaan Sikka menunjukkan keterkaitan dengan budaya Sumba dan Timor, khususnya dalam peran tetua adat dan sistem ritual?
9. Bagaimana peran kerajaan Sikka dalam perdagangan maritime turut membentuk interaksi budaya dengan wilayah lain seperti Timor dan Sumba?

10. Bagaimana peran tana *pu'an* dan *mo'an gete* dalam menjaga keseimbangan adat di masyarakat Sikka, dan bagaimana upaya pelestarian adat dilakukan di tengah perubahan sosial?
11. Bagaimana pola kekerabatan patrilineal mempengaruhi pembagian hak dan peran sosial dalam masyarakat tradisional Sikka?
12. Apa makna dan tahapan dalam upacara kelahiran *lodong me* di Sikka, dan bagaimana upacara ini mencerminkan hubungan spiritual dengan Tuhan dan leluhur?
13. Bagaimana upacara *lodong me* memperkuat hubungan spiritual antara masyarakat Sikka dan leluhur, serta apa harapan yang terkandung bagi anak yang baru lahir?
14. Apa saja tahap dalam proses lamaran di masyarakat Sikka, dan bagaimana peran negosiasi belis atau mas kawin dalam mempererat hubungan antar keluarga?
15. Bagaimana pandangan masyarakat Sikka tentang kematian, dan apa makna serta tahapan dalam upacara *loe unur* sebagai bentuk penghormatan terhadap arwah leluhur?
16. Apa keunikan dialek Tana Ai dalam bahasa Sikka?

II. Pemerintah Kabupaten Sikka

1. Apa peran festival tenun ikat Sikka dalam melestarikan tradisi dan mengedukasi masyarakat tentang makna budaya di balik proses dan motif tenun ikat?
2. Bagaimana festival tenun ikat Sikka berperan dalam mempromosikan produk tenun ke pasar yang lebih luas serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya lokal?

3. Apa tujuan utama diselenggarakannya festival jelajah Maumere dan bagaimana festival ini menggabungkan promosi pariwisata dengan budaya lokal?
4. Apa tujuan utama diselenggarakannya festival mai tama natar bagi masyarakat Sikka?
5. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung pelestarian budaya lokal melalui promosi dan kolaborasi dengan sektor pariwisata, khususnya untuk menarik minat generasi muda di Sikka?
6. Apa pentingnya penerapan peraturan daerah dalam perlindungan hukum adat dan pelestarian budaya Sikka, serta bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan pelatihan dan wisata budaya untuk mendukung generasi muda dan ekonomi lokal?
7. Bagaimana pelibatan generasi muda dalam perencanaan dan pelaksanaan acara budaya dapat memperkuat identitas budaya Sikka di tengah tantangan globalisasi?

III. Pengrajin Tenun Ikat dan Musisi serta Pelatih Tarian Daerah.

1. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam motif tenun ikat mencerminkan kehidupan dan moral masyarakat Sikka?
2. Apa makna dan fungsi alat musik gong waning dalam tradisi musik masyarakat Sikka?
3. Bagaimana bentuk kolaborasi dalam pertunjukan gong waning menciptakan harmoni, dan apa makna kebersamaan dalam tradisi musik ini?
4. Apa makna dibalik penggunaan pakaian adat khas Sikka yang dihiasi kain tenun ikat dalam pertunjukan tari, dan bagaimana hal ini mencerminkan kekayaan budaya lokal?

5. Bagaimana musik gong waning di Sikka mencerminkan hubungan antara manusia, alam, dan leluhur, serta perannya dalam menyampaikan pesan spiritual atau moral kepada generasi muda?
6. Apa peran sanggar seni seperti Sanggar Benza dalam melestarikan musik dan tarian tradisional di kalangan generasi muda Sikka?
7. Bagaimana upaya pelibatan generasi muda dan penyelenggaraan festival budaya membantu kabupaten Sikka menjaga tradisi di tengah perkembangan zaman modern?
8. Apa makna penggunaan pewarna alami dalam proses tenun ikat Sikka?

IV. Generasi Muda Sikka

1. Bagaimana anda melihat pengaruh globalisasi terhadap gaya hidup anak muda di Sikka?
2. Apa contoh konkret dari nilai budaya yang mulai diabaikan akibat pergeseran gaya hidup ini?
3. Apakah ada perubahan dalam pola konsumsi dan gaya hidup anak muda di Sikka?
4. Apa penyebab terjadinya perubahan ini?
5. Apa yang bisa dilakukan untuk menyeimbangkan pengaruh globalisasi ini?
6. Apakah anak muda saat ini masih tertarik untuk melestarikan bahasa daerah dan adat istiadat di Sikka?
7. Bagaimana kondisi pelestarian adat di kalangan anak muda, khususnya adat seperti Tung Piong?
8. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap gaya hidup anak muda di Sikka?
9. Apakah media sosial punya pengaruh terhadap perubahan gaya hidup generasi muda di Sikka?

10. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup anak muda di Sikka?
11. Apakah urbanisasi dan perubahan lingkungan fisik di Sikka mempengaruhi gaya hidup anak muda?
12. Apakah musik dan hiburan dari luar berpengaruh terhadap anak muda di Sikka?
13. Apakah fashion dan gaya hidup dari luar berpengaruh terhadap anak muda di Sikka?
14. Apakah pengaruh luar berdampak pada cara anak muda berbahasa sekarang?